

KERANGKA ACUAN

MONITORING KUARTAL II- MEI 2012

(February, March, April)

I. Pendahuluan

Untuk mengetahui perkembangan pembangunan, kendala dan perbaikan, maka refleksi akan diadakan pertemuan setiap tiga bulan melalui pemantauan triwulan dan skema evaluasi.

Sekarang, Proyek *Governance* di Kabupaten Gunung Mas telah melewati triwulan kedua dan sekarang memasuki triwulan ketiga. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemantauan triwulan kedua untuk periode bulan Februari, Maret dan April 2012.

Ada beberapa perbedaan antara triwulan pertama dan yang kedua seperti:

- Dalam pemantauan triwulanan kedua; Tidak ada penilaian diri untuk staf YTS dalam memfasilitasi kegiatan karena sifat aktivitas tidak relevan untuk melakukan penilaian diri (tidak melibatkan bantuan lapangan setelah dalam pengembangan kapasitas kelas).
- Dalam pemantauan triwulanan kedua; Hal ini melibatkan staf pemerintah untuk melakukan pemantauan bersama.

II. Tujuan

Tujuan umum:

Untuk melihat perubahan yang mungkin terjadi di enam desa proyek percontohan, tiga kecamatan proyek pilot dan pemerintah (anggota tim teknis) sehubungan dengan tujuan proyek.

Tujuan spesifik :

1. Untuk melihat bagaimana kegiatan di triwulan kedua itu cocok dengan jadwal, juga masih relevan dengan kebutuhan proyek klien / mitra, dan untuk mengetahui telah disampaikan dalam perilaku yang baik atau buruk.
2. Untuk melihat bagaimana kegiatan sampai tingkat tertentu mempengaruhi pola pikiran penerima manfaat, mempengaruhi proses formal kegiatan pemerintah atau yang lain.
3. Untuk melihat bagaimana output dari kegiatan di triwulan kedua adalah

menciptakan kebutuhan baru untuk memiliki bantuan lebih dalam memajukan program.

III. Proses, Metode dan Alat

Proses

Ada tiga langkah dalam proses monitoring kuartal kedua ini seperti:

- 1. Misi Kolaboratif Antara Pengelola Proyek/Program Ini Dengan Kepentingan Pemerintah**

Pertama-tama, PC akan mengunjungi Bappeda dan melakukan diskusi tentang rencana pemantauan triwulan. PC akan berbagi konsep / TOR dan meminta umpan balik. PC juga akan membuka ruang bagi pemerintah untuk menempatkan agenda khusus mereka dalam kegiatan ini sepanjang tidak bertentangan dengan tujuan kegiatan dan tujuan program secara keseluruhan.

Setelah konsensus tentang konsep dan ToR, PC bersama dengan penghubung kita di Bappeda untuk mengidentifikasi calon potensial dari tim teknis sebagai anggota tim monitoring bersama. Bappeda akan melakukan kontak ke calon potensial tentang kesiapan mereka. Langkah selanjutnya adalah mengeluarkan surat undangan bagi orang yang diusulkan untuk terlibat dalam monitoring bersama yang bersangkutan.

- 2. Kunjungan Lapangan**

Akan ada empat tim sebagai berikut:

- Tim A: Mengunjungi dua desa proyek percontohan di Kecamatan Miri Manasa. Tim yang terlibat, salah satu Program Officer Kahayan Utara dan salah satu staf pemerintah.
- Tim B: Mengunjungi dua desa proyek percontohan di Kecamatan Kahayan Utara. Tim yang terlibat, salah satu Program Officer Miri Manasa dan salah satu staf pemerintah.
- Tim C: Mengunjungi dua desa proyek percontohan di Kecamatan Damang Batu. Tim yang terlibat, salah satu Program Officer Damang Batu dan salah satu staf pemerintah.

- Tim D: Fokus Group Discussion Memfasilitasi selama tiga kecamatan proyek pilot dan tim teknis pemerintah. Hal ini terlibat: PC, Media dan Bappeda.

3. Berbagi Temuan dan Pembelajaran di Lapangan (tim YTS dan Pemda)

Ini adalah kegiatan pasca pemantauan triwulan kedua proyek pemerintahan. Semua petugas pemantauan akan berkumpul di kantor Bappeda lakukan berbagi temuan dan belajar dari pengalaman mereka dalam melakukan monitoring bersama program ini. Kami akan menggunakan konsultan eksternal untuk memfasilitasi pertemuan itu.

Metode

Metode umum kegiatan ini adalah *peer monitoring* atau monitoring oleh teman/kolega sendiri. Ada tiga metode penunjang untuk pengumpulan data sbb:

1. pengamatan

Pengukuran terdiri dari menggunakan pengamatan untuk membandingkan hal yang diukur dengan aspek pemantauan yang disebutkan dalam pedoman, sebuah proses atau definisi yang dapat ditiru atau dimiliki oleh semua pengamat, dan menghitung berapa banyak satuan standar sebanding dengan objek.

2. Focus Group Discussion

Tujuan dari diskusi kelompok terfokus (FGD) adalah untuk mendapatkan informasi tentang keyakinan kelompok dan sikap pada isu tertentu atau masalah. FGD berbeda dari wawancara individu dalam diskusi memungkinkan untuk interaksi antara semua anggota kelompok. FGD berbeda dari survei. Dalam hal ini mereka mengizinkan peserta untuk memberikan pendapat rinci tentang suatu topik. Apakah ada dua jenis peserta (camat dan tim teknis) tetapi mereka berdua memiliki koneksi yang sama dalam proyek-proyek yaitu musrenbang kecamatan dan penguatan kapasitas perencanaan dan penganggaran.

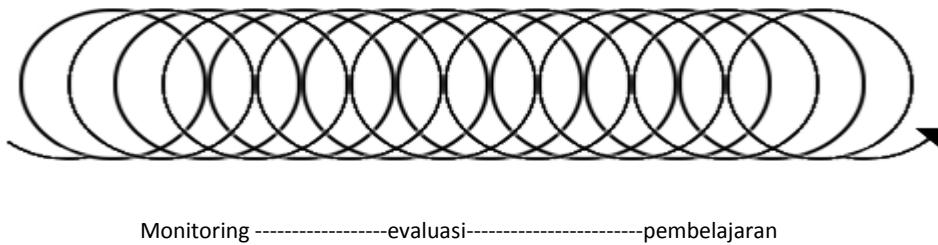
3. wawancara

Pengamatan manusia condong ke mengkonfirmasikan harapan pengamat sadar dan bawah sadar dan melihat dunia, kita "melihat apa yang kita harapkan untuk melihat". Dalam psikologi, ini disebut bias konfirmasi. Oleh karena itu, tim monitoring harus melakukan wawancara kepada penerima manfaat dari program yang penting. Kami akan menggunakan beberapa bahan yang sudah mengumpulkan oleh tim media dan sisanya akan dikumpulkan di lapangan.

Alat/Instrumen:

Panduan Monitoring

Suatu proses simultan dari kegiatan monitoring, evaluasi dan pembelajaran



IV. Lingkup Pemantauan

Tingkat Desa

- Hasil pelatihan Membangun hubungan konstituen dengan DPRD
- Hasil pelatihan Membaca Anggaran untuk Pemerintah Desa dan Warga
- Studi kunjungan ke Kabupaten Tuban tentang pelaksanaan ADD dan manajemen aset Desa

Tingkat kecamatan

- Musrenbang Kecamatan
- Studi kunjungan ke Kabupaten Tuban tentang pelaksanaan ADD dan manajemen aset Desa

Tingkat Kabupaten

- Hasil dari pelatihan Membuat Program Pembangunan Efektif
- Studi kunjungan ke Kabupaten Tuban tentang pelaksanaan ADD dan manajemen aset desa
- Studi kunjungan ke Kabupaten Kebumen tentang Plafon Anggaran Indikatif Kecamatan

V. Petugas Monitoring dan Responden / Peserta

Petugas Pemantauan:

- Kahayan Tim (Bpk Yuddis-Kec Miri Manasa, Bpk Frind Imanuel-Kec Damang Batu, Ibu Elsinawati-Kec.Kahayan Utara)
- Koordinator Proyek Governance, Koordinator Proyek Kahayan
- Bappeda, BPMPD-KB, Dinas Pendidikan.

Responden / Peserta:

- Peserta pelatihan dari bulan Februari hingga periode April.
- Peserta kunjungan belajar ke Tuban dan Untuk Kebumen

VI. Jadwal

Tanggal 11 Juni 2012 : Berangkat ke Kuala Kurun

Tanggal 12 Juni 2012 : Pembekalan tim monitoring di Bappeda Gumas

Tanggal 13 Juni 2012 : Mobilisasi tim monitoring ke desa

Tanggal 14 Juni 2012 : Pelaksanaan Monitoring

Tanggal 15 Juni 2012 : Kembali ke Kurun dan Palangkaraya. Masing-masing anggota tim monitoring membawa dokumentasi laporan/data (Staf YTS ke YTS dan staf pemda ke Bappeda untuk disampaikan pada hari kerja).

Tanggal 14 Juni 2012 : FGD kecamatan dan tim teknis di Bappeda, Kuala Kurun.

VII. Pembiayaan

YTS meliputi: transportasi, akomodasi, konsumsi dan per diem untuk tim dari Pemda.

Kelompok Tim Teknis Pemerintah: Pak Apri, Ibu Nuning, Pak Gad Nevid dan Bapak Kema

No.	Pertanyaan	Jawaban/ komen TTP
1.	Apakah pelaksanaan masing-masing kegiatan (pelatihan dst) masih relevant dengan kebutuhan SKPD?	Ya, masih relevant dengan kebutuhan SKPD
2.	Bagaimana anda melihat pelaksanaan masing-masing kegiatan itu dilaksanakan?	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu pelaksanaan kegiatan masih kurang - Penjelasan dalam penyusunan renja masih kurang jelas/ kurang maksimal atau masih sebatas informasi sederhana (kurang transparan) - Tidak transparan/ berbeda dengan format aplikasi simda (system aplikasi keuangan) - Ruangan tempat pelaksanaan kurang memadai (Hotel Gunung Mas; sempit dan panas)
3.	Apa yang anda pikirkan untuk menindaklanjuti hasil pelatihan?	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu pelaksanaan pelatihan disesuaikan dengan waktu kebutuhan kegiatan di SKPD karena DPA/ RKA sudah disusun, baru ada pelatihan - Karena waktu yang tidak tepat membuat ilmu yang di dapat menguap/ lupa
4.	Apakah anda sudah pernah mendiskusikan gagasan atau pemikiran itu dengan orang lain?	Sudah pernah didiskusikan dengan teman-teman di SKPD, sebagian belum
5.	Jika ya, siapa dan bagaimana tindak lanjutnya?	<ul style="list-style-type: none"> - Kabid dan staffs - Berusaha untuk memperbaiki cara penyusunan program/ kegiatan
6.	Adakah komentar lain terkait pelatihan tersebut dan hasilnya?	<ul style="list-style-type: none"> - Permasalahannya adalah tidak tetapnya personil atau peserta pelatihan (TTP sering berganti-ganti) sehingga harus mengulangi lagi ketika ada pelatihan baru. - Untuk Tim Teknis Pemerintah supaya jangan dipindah/ mutasi
7.	Apakah ada anggota Tim Teknis SKPD dan BPMD yang terlibat dalam Forum SKPD dan Musrenbang Kabupaten? Jika ya, bagaimana pendapat anda? Apakah ada yang berbeda dengan sebelumnya?	<ul style="list-style-type: none"> - Ada, tetapi tidak semua SKPD dari TTP yang ikut musrenbang - Ada sedikit perubahan paradigma tentang pelaksanaan musrenbang yang baik yakni dalam hal tata cara pelaksanaan musrenbang, misalnya musrenbang tingkat kecamatan dengan adanya pagu indikatif, namun perbedaan tersebut masih belum signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2010 dan 2012.
8.	Khusus untuk Bappeda, apakah ada pengaruh pada proses persiapan, penyelenggaraan dan pengolahan hasil Forum SKPD dan Musrenbang Kabupaten?	Ada, pandangan masyarakat ada sedikit terbuka, namun partisipasinya mulai meningkat. Keberhasilan program ini terlihat namun memang tidak signifikan.

Kelompok Tim Teknis Pemerintah: Pak Apri, Ibu Nuning, Pak Gad Nevid dan Bapak Kema

Saran dari Bapak Kema: jika ada plthn atau kegiatan tentang perkebunan/ pertanian agar dapat di laporkan ke Dinas terkait agar diketahui oleh pemda dengan tujuan agar diketahui jumlah bibit yang dbutuhkan dan mencegah bantuan yang over lapping. Karena selama ini dinas pertanian dan perkebunan tidak mengetahui kegiatan-kegiatan YTS. Kontak Bapak Kema: 0821-5448-0066

Tabel 1.1: Kegitan Pengumpulan Data

1. Nama Responden	DUMIN
2. Tanggal	13 Juni 2012
3. Lokasi	Desa Mahuroi
4. Topik	Pelatihan Membaca APBD

Poin-poin yang dibahas :	
1.	Apakah Bulan Februari 2012 yang lalu merupakan waktu yang tepat untuk melakukan pelatihan ini ? relevan dengan kegiatan penganggaran di desa ?
2.	Apa yang anda pahami tentang APBD setelah mengikuti pelatihan ?
3.	Apa yang anda pikirkan untuk menindaklanjuti hasil pelatihan ?
4.	Apakah anda sudah pernah mendiskusikan gagasan atau pemikiran itu dengan orang lain ?
5.	Jika ya ? siapa dan bagaimana tindak lanjutnya ?
6.	Apakah hasil pelatihan itu memberi pengaruh pada kualitas penyusunan APBDesa ?
7.	Ada komentar lain terkait pelatihan tersebut dan hasilnya
Catatan Hasil Pengamatan Tim monitoring : (Nama dan tandatangan dibawah)	
Merujuk pada referensi : Berdasarkan pengamatan kami serta berdasarkan bahan referensi, responden sudah cukup memahami apa itu APBD	
Hal-hal yang dianggap penting dan menarik : Responden sangat kooperatif dan bisa langsung dapat memahami setiap pertanyaan yang diberikan	
(DODY HARTITO, S.Pd.,M.Si)	

1. Nama Responden	DUMIN
2. Tanggal	13 Juni 2012
3. Lokasi	Desa Mahuroi
4. Topik	Pelatihan Membangun Relasi Konstituen Dengan DPRD

	Poin-poin yang dibahas :	
1.	Apakah Bulan Februari 2012 yang lalu merupakan waktu yang tepat untuk melakukan pelatihan ini ? apakah relevan dengan kegiatan reses DPRD di desa ? atau ada pendapat lain	➤ Kurang tepat, berhubung waktunya pelaksanaannya sangat singkat ➤ Saya tidak tau pasti apakah ada relevansinya atau tidak. Karena selama ini kunjungan DPRD ke desa bukan untuk reses tapi hanya mendampingi Bupati dalam rangka kunjungan ke desa-desa.
2.	Apa yang anda pahami tentang DPRD dan hak warga untuk didengar aspirasinya setelah mengikuti pelatihan ?	➤ DPRD merupakan perpanjangan tangan dari masyarakat sebagai wadah menampung aspirasi masyarakat untuk disampaikan kepada pemerintah
3.	Apa yang anda pikirkan untuk menindaklanjuti hasil pelatihan ?	➤ Untuk menindak lanjuti hasil pelatihan saya akan menjelaskan serta menyampaikan informasi yang benar tentang DPRD dan hak-hak masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya
4.	Apakah anda sudah pernah mendiskusikan gagasan atau pemikiran itu dengan orang lain ?	➤ pernah
5.	Jika ya ? siapa dan bagaimana tindak lanjutnya ?	➤ Dengan Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Sebagian Anggota Masyarakat Serta Tokoh Adat ➤ Setelah menjelaskan apa itu DPRD dan hak warga masyarakat, mereka sangat antusias sekali dan ingin sekali bertemu secara langsung dengan DPRD agar aspirasi mereka bisa disampaikan.
6.	Ada komentar lain terkait pelatihan tersebut dan hasilnya	➤ Dengan adanya pelatihan ini wawasan saya semakin bertambah serta saya dapat lebih memahami apa fungsi DPRD dan hak-hak masyarakat.

Catatan Hasil Pengamatan Tim monitoring : (Nama dan tandatangan dibawah)

Merujuk pada referensi :

Berdasarkan pengamatan kami serta berdasarkan bahan referensi, responden sudah cukup memahami apa itu DPRD

Hal-hal yang dianggap penting dan menarik :

Responden sangat kooperatif dan bisa langsung dapat memahami setiap pertanyaan yang diberikan

(DODY HARTITO, S.Pd.,M.Si)

1. Nama Responden	DUMIN
2. Tanggal	13 Juni 2012
3. Lokasi	Desa Mahuroi
4. Topik	Kunjungan ke Tuban

Poin-poin yang dibahas :	
1.	<p>Apakah Bulan Februari 2012 yang lalu merupakan waktu yang tepat untuk melakukan pelatihan ini ? relevan dengan kegiatan reses DPRD di desa ? atau ada pendapat lain</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurang tepat, berhubung waktunya pelaksanaannya sangat singkat ➤ Kegiatan ini sebenarnya sangat relevan sekali tapi saat ini berhubung DPRD tidak pernah reses kedesa kami maka kegiatan ini hanya sebagai penambah wawasan kami saja.
2.	<p>Apa yang anda pahami tentang DPRD dan hak warga untuk didengar aspirasinya setelah mengikuti pelatihan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ DPRD merupakan sebuah lembaga yang mana lembaga tersebut digunakan untuk meyalurkan aspirasi masyarakat dan memang pada dasarnya DPRD harus mendengar hak warga karena mereka dipilih oleh masyarakat sebagai perpanjangan tangan.
3.	<p>Apa yang anda pikirkan untuk menindaklanjuti hasil pelatihan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Saya akan lebih berperan aktif dalam mendukung program yang sudah di rencanakan serta akan memberikan ide atau gagasan seperti yang saya pelajari dari TUBAN
4.	<p>Apakah anda sudah pernah mendiskusikan gagasan atau pemikiran itu dengan orang lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ pernah
5.	<p>Jika ya ? siapa dan bagaimana tindak lanjutnya ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan Kepala Desa, Aparat Desa, BPD dan tokoh-tokoh adat ➤ Tindak lanjut dari apa yang sudah saya jelaskan keliatan disambut baik oleh mereka serta ingin menerapkan hasil pelatihan tersebut di desa kami.
6.	<p>Ada komentar lain terkait pelatihan tersebut dan hasilnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Agar pelatihan ini tidak sia-sia saya mengharapkan agar pelatihan seperti ini bisa terus berlanjut agar dapat lebih memaksimalkan kinerja aparat di desa.

Catatan Hasil Pengamatan Tim monitoring : (Nama dan tandatangan dibawah)

Merujuk pada referensi :

Berdasarkan pengamatan kami serta berdasarkan bahan referensi, responden sudah cukup memahami apa yang sudah diterima selama pelatihan.

Hal-hal yang dianggap penting dan menarik :

Responden sangat kooperatif dan bisa langsung dapat memahami setiap pertanyaan yang diberikan serta bersemangat ingin menerapkan apa yang sudah dipelajari dari hasil studi banding ke TUBAN.

(DODY HARTITO, S.Pd.,M.Si)

Tabel 1.1: Kegitan Pengumpulan Data

1. Nama Responden	BELMAN
2. Tanggal	14 Juni 2012
3. Lokasi	Desa Tumbang Puso
4. Topik	Pelatihan Membaca APBD

Poin-poin yang dibahas :	
1.	Apakah Bulan Februari 2012 yang lalu merupakan waktu yang tepat untuk melakukan pelatihan ini ? relevan dengan kegiatan penganggaran di desa?
2.	Apa yang anda pahami tentang APBD setelah mengikuti pelatihan ?
3.	Apa yang anda pikirkan untuk menindaklanjuti hasil pelatihan ?
4.	Apakah anda sudah pernah mendiskusikan gagasan atau pemikiran itu dengan orang lain ?
5.	Jika ya ? siapa dan bagaimana tindak lanjutnya ?
6.	Apakah hasil pelatihan itu memberi pengaruh pada kualitas penyusunan APBDesa ?
7.	Ada komentar lain terkait pelatihan tersebut dan hasilnya

Catatan Hasil Pengamatan Tim monitoring : (Nama dan tandatangan dibawah)

Merujuk pada referensi :

Berdasarkan pengamatan kami serta berdasarkan bahan referensi, responden yang kami tanyakan sudah bisa memahami apa itu APBD

Hal-hal yang dianggap penting dan menarik :

Responden sangat antusias dan mencoba memberikan penjelasan sebaik mungkin.

(DODY HARTITO, S.Pd.,M.Si)

1. Nama Responden	BELMAN
2. Tanggal	14 Juni 2012
3. Lokasi	Desa Tumbang Posu
4. Topik	Pelatihan Membangun Relasi Konstituen Dengan DPRD

	Poin-poin yang dibahas :
1.	<p>Apakah Bulan Februari 2012 yang lalu merupakan waktu yang tepat untuk melakukan pelatihan ini ? apakah relevan dengan kegiatan reses DPRD di desa ? atau ada pendapat lain</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tepat. ➤ Ini tidak bisa saya jelaskan berhubung Anggota DPRD tidak pernah datang reses kedesa kami apabila mereka datang hanya untuk mendampingi acara Bupati dan kami tidak pernah berkumunikasi dan duduk bersama untuk membahas kegiatan-kegiatan desa .
2.	<p>Apa yang anda pahami tentang DPRD dan hak warga untuk didengar aspirasinya setelah mengikuti pelatihan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ DPRD merupakan sebuah lembaga yang mengawal aspirasi masyarakat yang akan disampaikan kepada pemerintah. Tapi saat ini anggota DPRD yang ada hanya duduk sebagai anggota tetapi mereka tidak mampu melaksanakan tugas dan fungsinya.
3.	<p>Apa yang anda pikirkan untuk menindaklanjuti hasil pelatihan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Yang ingin kami lakukan adalah ingin bertemu secara langsung dengan anggota DPRD dan berkoordinasi secara lisan.
4.	<p>Apakah anda sudah pernah mendiskusikan gagasan atau pemikiran itu dengan orang lain ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pernah
5.	<p>Jika ya ? siapa dan bagaimana tindak lanjutnya ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Sebagian Anggota Masyarakat Serta Tokoh Adat, Forum rapat ➤ .Mereka dapat menerima apa yang saya sampaikan sehingga kami sering kali tukar pendapat serta ingin lebih aktif menyampaikan aspirasi kami kepada anggota DPRD
6.	<p>Ada komentar lain terkait pelatihan tersebut dan hasilnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan adanya pelatihan ini saya bisa mengetahui fungsi dan tugas DPRD serta hak-hak kami sebagai masyarakat

Catatan Hasil Pengamatan Tim monitoring : (Nama dan tandatangan dibawah)

Merujuk pada referensi :

Berdasarkan pengamatan kami serta berdasarkan bahan referensi, responden sudah cukup memahami apa itu fungsi dan hak-hak terhadap DPRD

Hal-hal yang dianggap penting dan menarik :

Responden sangat antusias dan bisa memahami apa yang ditanyakan

(DODY HARTITO, S.Pd.,M.Si)

1. Nama Responden	BELAMN
2. Tanggal	14 Juni 2012
3. Lokasi	Desa Tumbang Puso
4. Topik	Kunjungan ke Tuban

Poin-poin yang dibahas :	
1.	Apakah Bulan Februari 2012 yang lalu merupakan waktu yang tepat untuk melakukan pelatihan ini ? relevan dengan kegiatan reses DPRD di desa ? atau ada pendapat lain
2.	Apa yang anda pahami tentang DPRD dan hak warga untuk didengar aspirasinya setelah mengikuti pelatihan ?
3.	Apa yang anda pikirkan untuk menindaklanjuti hasil pelatihan ?
4.	Apakah anda sudah pernah mendiskusikan gagasan atau pemikiran itu dengan orang lain ?
5.	Jika ya ? siapa dan bagaimana tindak lanjutnya ?
6.	Ada komentar lain terkait pelatihan tersebut dan hasilnya

Catatan Hasil Pengamatan Tim monitoring : (Nama dan tandatangan dibawah)

Merujuk pada referensi :

Berdasarkan pengamatan kami serta berdasarkan bahan referensi, responden sudah cukup memahami apa yang sudah diterima selama pelatihan.

Hal-hal yang dianggap penting dan menarik :

Responden sangat kooperatif dan bisa langsung dapat memahami setiap pertanyaan yang diberikan serta bersemangat ingin menerapkan apa yang sudah dipelajari dari hasil studi banding ke TUBAN.

(DODY HARTITO, S.Pd.,M.Si)